



PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD Negeri 5 Sumberrejo Kota Bandar Lampung TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Eka Septiaraningsih¹, Umi Kulsum², Feriyansyah³

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: ekaseptiaraningsih.16@gmail.com

Abstract

The supervisory activities of the school principal are carried out in a planned and continuous manner with the aim of improving teachers' performance in teaching. Although the teachers' performance was already good before the supervision was conducted, it was not yet considered optimal. The problem in this study is to examine the implementation of supervision carried out by the school principal and the teachers' performance in teaching. The research questions are: 1) how is the implementation of the principal's supervision in improving teachers' performance; 2) what actions does the principal take to improve the performance of Islamic religious education teachers; and 3) what obstacles does the principal face in improving the performance of Islamic religious education teachers.

This study is a field research using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is an analysis aimed at improving teachers' performance. The findings in this study are: the principal's supervision planning is carried out in a planned, systematic, and continuous manner. At this stage, the principal carries out the steps of determining the names of teachers to be observed, scheduling observation times, preparing observation guidelines, and deciding whether the classroom observation is done openly with the teachers' knowledge or not. This is based on an agreement between the principal and the teachers.

During the implementation stage of the observation, the principal's activities do not disturb the teaching and learning process in the classroom. In fact, at the end of the lesson, the principal motivates the students to keep studying diligently. In the follow-up stage of the supervision results, discussions are held together between teachers and the principal to review the teachers' shortcomings in teaching, with the hope that teachers can improve in the future.

Keywords: *Principal Supervision, Islamic Religious Education Teacher Performance*

Abstrak

Kegiatan supervisi kepala sekolah dilaksanakan dengan terencana dan berkesinambungan tujuannya agar dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Meskipun kinerja guru sudah baik sebelum diadakannya supervisi akan tetapi belumlah dikatakan optimal. Masalah dalam penelitian ini adalah mengkaji pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah dan kinerja guru dalam pembelajaran. Permasalahan penelitian ini adalah 1) bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru 2) apa

saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam dan 3) apa saja kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam.. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi adapun tehnik analisa data menggunakan analisa dalam meningkatkan kinerja guru. Temuan lapangan dalam penelitian ini adalah : perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan pada tahap ini kepala sekolah melakukan tahapan penentuan nama guru yang akan diobservasikan, menentukan waktu observasi, menyusun kisi-kisi observasi, menentukan apakah observasi kelas diketahui guru atau tidak, hal ini berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah dengan guru pada tahapan pelaksanaan observasi, aktivitas kepala sekolah ternyata tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran di kelas bahkan kepala sekolah diakhir jam pelajaran memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dengan rajin pada tahapan tindak lanjut hasil supervisi dibahas bersama-sama antar guru dengan kepala sekolah yang membahas kekurangan-kekurangan guru dalam mengajar dengan harapan dimasa mendatang guru dapat memperbaikinya.

Kata Kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru PAI

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai manager, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati dalam melaksanakan pekerjaannya.

(PP No. 19, 2005) supervisi pengajaran harus dilakukan oleh kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang profesional. Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi kepala sekolah dalam kepengawasan harus memiliki kualifikasi: (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi.

Menurut (Mulyasa, 2003) "kenyataannya banyak guru di negeri kita merasa takut disupervisi dan banyak pula kepala sekolah tidak melaksanakan supervisi kepada seluruh gurunya. Oleh karena itu, perlu diuraikan mengenai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya dengan manajemen berbasis sekolah adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di sekolahnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sehubungan dengan itu, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam manajemen berbasis sekolah menurut (mulyasa, 2003) dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut:

- a. Mampu memperdayakan guru untuk melaksanakan expositions pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif

- b. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
- c. Mampu menjalani hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan
- d. Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di sekolah
- e. Bekerja dengan tim manajemen; serta
- f. Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah diciptakan.

(Pidarta, 1988) mengemukakan tiga macam keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk menyukseskan kepemimpinannya. Ketiga keterampilan tersebut adalah :

- a. Keterampilan konseptual, yaitu keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi;
- b. Keterampilan manusiawi, yaitu keterampilan untuk bekerja sama, memotivasi dan memimpin; dan
- c. Keterampilan teknik ialah keterampilan dalam menggunakan pengetahuan metode, teknik, serta perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Kemudian (Suharsimi Arikunto, 1989) menyatakan tentang pengertian supervisi pengajaran dengan menyebut sebagai "supervisi klinis" yaitu suatu bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan kualitas mengajar dengan melalui sarana siklus yang simpatik untuk langkah intensitif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata serta bertujuan untuk mengadakan perubahan dengan cara yang rasional.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan supervisi pengajaran adalah upaya seorang kepala sekolah dalam pembinaan guru agar guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam kaitan ini (Yurnalis Etek, 2006) menyebutkan bahwa " supervisor yang berhasil melaksanakan supervisi pengajarannya, bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukannya tidak terlepas dari kompetensi guru."

Menurut (Suryo Subroto, 1997) yang dimaksud dengan kinerja guru dalam expositions belajar mengajar adalah "kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup suasana kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari suatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tidak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran".

Kinerja guru juga dapat diartikan sebagai prestasi kerja guru untuk meraih prestasi antara lain ditentukan oleh kemampuan dan usaha. Prestasi kerja guru dapat dilihat dari seberapa jauh guru tersebut telah menyelesaikan tugasnya dalam mengajar

dibandingkan dengan standar pekerjaan. Kemampuan kinerja guru dapat diartikan pula sebagai suatu pencapaian tujuan dari guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pengajaran dari sekolah di tempat guru tersebut mengajar.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kemampuan kerja seseorang yang diwujudkan dalam tingkah laku yang ditampilkan. Apresiasi pemahaman serta kemampuan bertingkah laku sesuai harapan dapat diidentifikasi sebagai faktor kerja, kemampuan kerja yang tinggi atau rendah dapat terlihat dari apa yang telah dicapai dan prestasi yang diperoleh dalam suatu pekerjaan.

Terkait dengan penelitian ini berdasarkan information pra study diperoleh information mengenai kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah pada tahap perencanaan sekolah kebagian palembang melakukan langkah penyusunan jadwal supervisi, materi supervisi, dan siapa guru yang akan disupervisi. Dari perencanaan ini kepala sekolah membuat program dan jadwal kegiatan direct kebagian palembang. Berdasarkan information dokumentasi diperoleh kegiatan supervisi oleh kepala sekolah baik yang sifatnya pribadi maupun bersama sama dengan pengawas sekolah, dokumen tersebut diantaranya berisi hari, waktu dan jam kegiatan supervisi, hasil supervisi dan kesimpulan. Pada tahap pelaksanaan supervisi kepala sekolah memilih bentuk observasi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah duduk dibarisan kursi withering belakang untuk memperhatikan dan mencatat berbagai kejadian selama compositions pembelajaran berlangsung dan mencatatnya secara mendetail agar benar diperoleh hasil yang akurat. Selain melakukan observasi kelas, kegiatan supervisi lainnya adalah memberikan bimbingan kepada guru salah satunya adalah yang berkaitan dengan pembuatan RPP, disebabkan kepala sekolah sering memberikan bimbingan dan terkadang memberikan teguran kepada guru yang belum membuat RPP pada akhirnya tidak hanya sebatas dalam perencanaan dan melaksanakan saja, akan tetapi sampai pada tahap tindak lanjut hasil evaluasi, seperti supervisi yang dilakukan terhadap guru pendidikan islam. Hasil supervisi dibicarakan dengan guru dengan catatan penting bahwa guru kurang mampu dalam menciptakan suasana kelas yang setiap peserta didiknya mampu berinteraksi baik ketika menjawab pertanyaan maupun menyampaikan pertanyaan kepada guru. (H. Sariman, M.Pd, wawancara tanggal 16 Februari 2022)

Information tersebut menunjukan bahwa kepala sekolah SD Negeri 5 Sumberrejo Kota Bandar Lampung dalam melakukan kegiatan supervisi sehingga tujuan dari supervisi pengajaran dapat tercapai dengan baik.

Selanjutnya berkenaan dengan kinerja guru pendidikan agama islam diperoleh keterangan bahwa setelah mendapat bimbingan dan arahan dari kepala sekolah SD Negeri 5 Sumberrejo Kota Bandar Lampung ternyata kemampuan guru jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, seperti dalam hal penguasaan peserta didik, ketika kepala sekolah belum melakukan supervisi guru merasa tidak memiliki indikator yang dapat menilai kemampuan dalam penguasaan kelas, setelah hadirnya supervisor di dalam kelas dan mengamati expositions pembelajaran guru mengetahui

kekurangan dan kelemahan dalam penguasaan kelas sehingga hasil dari supervisi pengajaran itu dijadikan alat untuk memperbaiki diri.

Information sebagaimana diungkapkan diatas pada dasarnya membrikan gambaran bahwa pelaksanaan suoervisi kepalam sekolah, kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran pendidikan agama di SD Negeri 5 Sumberrejo Kota Bandar Lampung. Meskipun kinerja guru dinilai baik akan tetapi belum sepenuhnya maksimal untuk itulah diperlukan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi dan peningkatan kinerja guru maka dipandang perlu dilakukan penelitian guna menganalisis pelaksanaan supervisi pengajaran terhadap peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam.

Penulis telah berusaha melakukan penelusuran terhadap beberapa tulisan yang dianggap memiliki kemiripan maupun kesamaan dari penelitian penulis. Temuan tersebut yaitu :

Penelitian (Labiru Rumanama, 2021) dari Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ambon, tesis dengan judul Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dalam pengambilan data melalui teknik observasi data dan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan, pertama, perencanaan kegiatan supervise oleh kepala sekolah dimulai sejak awal tahun ajaran dengan acuan jadwal mata pelajaran,

perencanaan program supervise yang kemudian disosialisasikan kepada semua guru mata pelajaran untuk di ketahui bersama sehingga guru dapat memahami tugas dan tanggungjawab yang dilimpahkan padanya. Kedua, pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA Negeri 15 Maluku Tengah Di Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah, kepala sekolah menggunakan tehnik supervise perorangan dengan melibatkan guru guru senior yang di anggap mampu dan mengerti proses belajar mengajar.

(Pawiro Ujarwanto, 2017) dari Program magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tesis dengan menggunakan pendekatan kualitatif, jenis studi kasus dengan rancangan multikasus, Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa supervisi akademik Kepala MI Hidayatul Muttaqin Blayu dan SD Negeri Sukoanyar 1 Wajak dalam meningkatkan kinerja guru PAI (1). Perencanan supervisi akademik Kepala sekolah dirumuskan dengan menggunakan model pendekatan kolaboratif, disusun pada awal tahun. Jenis programnya meliputi Program Tahunan, Program Semester yang disusun berdasarkan identifikasi, analisa dan evaluasi tahun sebelumnya. (2) Strategi supervisi akademik kepala sekolah yang ditempuh adalah; pendelegasian wakil kepala sekolah

dan guru senior untuk melaksanakan supervisi, menggunakan teknik supervisi langsung dan tidak langsung meliputi supervisi guru terhadap kemampuan merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar dengan membangun komunikasi yang aktif dengan guru, menggunakan pendekatan direktif maupun kolaboratif, tehnik individu dan kelompok. (3) Evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru senior yang telah ditunjuk, dilaksanakan pada akhir semester untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah pendekatan, metode/strategi supervisi yang telah dilakukan kepala sekolah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. (Kartini Kartono, 1996) Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. (Moloeng Lexy, 1989) Secara metodologis diketahui bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analitis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data selalu berlangsung dalam bentuk siklus sebagai usaha verifikasi data untuk menarik kesimpulan. Penelitian dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan diuraikan tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SD Negeri 5 Sumberrejo Kota Bandar Lampung, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah pada bab sebelumnya. Berdasarkan temuan-temuan data penelitian sesuai dengan kondisi riil di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan utama maupun informan pendukung sebagai validasi data dari informan utama atas gambaran mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam. Secara garis besar ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam proses meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam.

1. Tahap perencanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah SD Negeri 5 Sumberrejo Kota Bandar Lampung dalam hal ini Gita Harjana, S.Pd menerapkan secara sistematis dan berkesinambungan di dahului dengan tahapan-tahapan perencanaan yang matang dalam kaitan ini beliau menjelaskan pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam bentuk observasi kelas. Observasi kelas secara sederhana bisa diartikan melihat dan memperhatikan secara teliti terhadap gejala yang Nampak. Observasi kelas adalah teknik observasi yang dilakukan oleh supervisor terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tujuannya adalah untuk memperoleh data seobyektif mungkin mengenai aspek-aspek dalam situasi belajar mengajar, kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam usaha memperbaiki proses belajar mengajar.

Tahapan perencanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 5 Sumberrejo Kota Bandar Lampung dalam melakukan supervisi yaitu 1) Guru siapa yang akan disupervisi. 2) Materi yang diajarkan (disampaikan).

2. Tahap pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan cara ketika jam pelajaran dimulai guru atau supervisor masuk kelas. Guru memulai mengajar di depan kelas, dan supervisor duduk dibelakang. Data mengenai pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diperoleh melalui observasi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diperoleh melalui observasi, adapun yang menjadi objek observasi adalah: 1) Sikap Superior. 2) Supervisor mengobservasi guru mengajar adalah sambil duduk di belakang atau sekali-kali berdiri. 3) Memperhatikan hal-hal yang perlu diamati 4) Cara mencatat data. 5) Mengakhiri proses supervise.

3. Tahap Tindak lanjut Hasil supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

Tahap tindak lanjut hasil supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Segera sesudah proses supervisi selesai, diadakan pertemuan balikan sebagai tindak lanjut hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dalam pertemuan ini tidak perlu ada guru yang memerintahkan dia berbuat demikian, tetapi ini terjadi karena dia menghargai pekerjaannya. Ia menghargai anak bangsa yang dipercayakan kepadanya. Ia bangga pada pekerjaannya. Dan ia terus belajar, yang menjadikan cakrawala pemikirannya menjadi lebih luas. Jauh lebih luas dan apa yang dimilikinya.

Selanjutnya berkenaan dengan kinerja guru dapat diketahui dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi seperti tertera dalam berikut ini:

Tabel 1

Skor Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam perencanaan Pembelajaran di SD Negeri 5 Sumberrejo Kota Bandar Lampung

No	Rencana pelaksanaan Pembelajaran	Nilai
----	----------------------------------	-------

1	Tujuan Pembelajaran a. Standart kompetensi b. Indikator c. Ranah Tujuan (komprehenship) d. Sesuai dengan Kurikulum	4
2	Bahan Belajar/Materi Pembelajaran a. Bahan belajar mengacu/ sesuai dengan tujuan b. Bahan belajar disusun secara sistematis c. Menggunakan bahan belajar sesuai dengan kurikulum d. Memberi pengayaan	4
3	Strategi/Metode Pembelajaran a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi. e. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa. f. Materi pengayaan	3
4	Media Pembelajaran a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan b. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran c. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran d. Media disesuaikan dengan kondisi kelas e. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi f. Media disesuaikan dengan kemampuan guru g. Media disesuaikan dengan perkembangan siswa	3
5	Evaluasi a. Evaluasi mengacu pada tujuan b. Mencantumkan bentuk evaluasi c. Mencantumkan jenis evaluasi d. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi	4
	Total nilai	18
	Kategori	Baik

Keterangan :

Nilai 4 jika semua descriptor tampak

Nilai 3 jika hanya 3 deskriptor yang tampak

Nilai 2 jika hanya 2 deskriptor yang tampak

Nilai 1 jika hanya 1 deskriptor yang tampak

Nilai 0 jika tidak ada deskriptor yang tampak

Skor predikat :

01-05 = predikat sangat kurang

06-10 = predikat kurang

11-15 = predikat cukup

16-20 = predikat baik

Berdasarkan hasil penilaian atas dokumen RPP yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam ternyata memperoleh rentang skor 18 yang berarti memperoleh predikat baik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja master pendidikan agama islam SD Negeri 5 Sumberrejo Kota Bandar Lampungr berikut: a) Perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan, b) Guru pendidikan Agama Islam memiliki kinerja yang baik dalam compositions pembelajaran hal ini dapat diketahui dari expositions penyusuna rencana pembelajaran yang tersusun sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam standar kinerja master, pada tahap pelaksanaan pembelajaran master mampu menguasai kelas, menguasai materi dengan baik, kemudian master mampu memvariasikan metode mengajar dan menggunakan media pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan pertanyaan dan jawaban. Selain itu master mampu melakukan evaluasi test dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan pada saat sesi terakhir pembelajaran pendidikan Agama Islam. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pengelolaan kinerja master SD Negeri 5 Sumberrejo Kota Bandar Lampungr dengan menerapkan upaya antara lain: meningkatkan kedisiplinan, memberikan motivasi, memberikan penghargaan, terbuka, kekeluargaan dan musyawarah.¹ Kendala-kendala yang dialami kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja master SD Negeri 5 Sumberrejo Kota Bandar Lampungr antara lain: fasilitas terbatas,

¹ Andi Warisno, Metode Sorogan, And Kitab Al, "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," *An Nida* 1 (2021): 1–8.

komitmen master kurang baik, master melakukan usaha lain yang terkadang mengganggu tugas dinasnya, dan penguasaan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Warisno, Metode Sorogan, And Kitab Al, *“Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam,” An Nida 1* (2021): 1–8.
- Cipto Handoko, *“Manajemen Kepala Sekolah,” AN NUR 8*, no. 2 (2022): 1–23.
- E. Mulyasa. (2003). *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Kartini Kartono. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Social*, Bandung : Mandar Maju, Cetakan Ke VIII.
- Made Pidarta. (1988) *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy,J. (1989) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remadja Rosda Karya
- Mulyasa. (2003). *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, Bandung : Rosda Karya.
- Nurul Aslamiyah, *“Pengaruh Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan,” An -Nur 8* (2022): 1–12.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. (2008). Bandung: Citra Umbara.
- Suharsimi Arikunto. (1989) *Organisasi Dan Administrasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suryo Subroto. (1997) *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Yurnalis Etek. (2006) *Supervisi Akademik Dan Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta : Transmisi Media.